

# Antonius Usen Beda

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 25-Jan-2023 08:59AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1998843681

**File name:** Antonius\_Usen\_Beda.docx (183.43K)

**Word count:** 792

**Character count:** 5283

REPRESENTASI MASYARAKAT URBAN DALAM FILM

JAKARTA VS EVERYBODY

(Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)

Skripsi



OLEH:

ANTONIUS USEN BEDA

NIM: 2018230035

## RINGKASAN

10 Film adalah salah satu produk media massa yang dapat menggambarkan realitas sosial yang ada di lingkungan masyarakat. Salah satu film yang populer di Indonesia adalah Jakarta vs Everybody. Film Jakarta vs Everybody mampu memberikan gambaran yang nyata tentang kehidupan masyarakat urban di Ibukota Jakarta. Artinya, dalam film tersebut menunjukkan adanya karakteristik yang dimiliki oleh masyarakat urban. Dengan adanya representasi masyarakat urban yang ditunjukkan dapat dianalisis berdasarkan Teori Semiotika Ferdinand de Saussure. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi masyarakat urban dalam film Jakarta vs Everybody.

8 Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Objek penelitian ini adalah potongan film Jakarta vs Everybody dengan fokus penelitian berupa representasi masyarakat urban. Teknik pengumpulan data penelitian ini, yaitu dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap signifikasi, yaitu (1) analisis penanda, (2) analisis petanda, serta (3) analisis realitas sosial.

Penelitian ini menghasilkan tiga kategori yang menunjukkan adanya representasi masyarakat urban dalam film Jakarta vs Everybody, yaitu (1) kepribadian masyarakat urban, (2) gaya hidup masyarakat urban, dan (3) mobilitas sosial masyarakat urban. Kepribadian masyarakat urban terdiri dari kepribadian yang individualisme. Gaya hidup masyarakat urban terdiri dari kehidupan malam di diskotik dan seks bebas. Sementara itu, mobilitas sosial masyarakat urban terdiri dari seorang aktor dan pengedar narkoba.

**Kata Kunci :** representasi masyarakat urban, Jakarta vs Everybody, semiotika

## PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Film merupakan salah satu produk media massa yang menjadi pilihan beberapa kalangan masyarakat. Film digunakan sebagian masyarakat sebagai hiburan. Hal tersebut yang dijadikan alasan masyarakat untuk menikmati film yang sedang mencari hiburan dan meluangkan waktunya (Hania, 2012:126). Film merupakan jenis media massa audio visual. Dengan demikian, film akan menyajikan cerita yang tidak membosankan dibandingkan dengan cerita yang berbentuk tulisan atau teks saja. Dalam hal ini, salah satu film yang populer di Indonesia adalah film *Jakarta vs Everybody*.

Film "*Jakarta vs Everybody*" merupakan film garapan Ertanto Robby Soediskam yang diperankan oleh aktor dan aktris yang profesional, seperti Jefri Nichol, Wulan Guritno, Ganindra Bimo, Dea Panendra, dan Jajang C. Noer. Film yang diproduksi oleh Pratama Pradana Picture ini mampu memenangkan nominasi Festival Film Indonesia 2021. Film ini menceritakan tentang seorang perantau yang berusaha untuk mewujudkan impiannya di Ibukota Jakarta. Dalam film ini juga menceritakan tentang sisi gelap Ibukota Jakarta. Dalam hal ini, film *Jakarta vs Everybody* mampu menggambarkan secara realitas kehidupan perantau di Ibukota Jakarta.

Ibukota Jakarta dikenal sebagai pusat perekonomian yang menawarkan sejumlah lowongan pekerjaan yang menjadi impian banyak orang. Akan tetapi, dengan banyaknya tawaran tersebut, membuat masyarakat yang datang ke Ibukota Jakarta harus menikmati kehidupan yang keras agar dapat berhasil. Oleh karena itu, tidak banyak perantau yang sukses atau berhasil di Ibukota Jakarta (Inzaghi, 2022). Istilah lain untuk menyebut masyarakat perantau tersebut adalah masyarakat urban.

Masyarakat urban dinilai memiliki kehidupan yang heterogen dan individual. Dengan adanya pola kehidupan yang sedemikian rupa, banyak menimbulkan konflik antar sesama. Pola kehidupan masyarakat urban tersebut mayoritas disebabkan karena adanya perbedaan latar belakang sosio kultural. Hal tersebut dikarenakan masyarakat urban datang dari berbagai daerah di Indonesia yang memiliki kepentingan masing-masing (Subair, 2019:14).

Penelitian tentang film *Jakarta vs Everybody* ini sangat menarik untuk diteliti karena terdapat merepresentasikan atau memberikan gambaran secara realistis tentang masyarakat urban di Kota Jakarta. Selain itu, alur cerita yang diangkat dalam film terlihat sangat rapi atau tidak berbelit-belit, sehingga makna yang ada dalam film dapat tersampaikan dengan baik. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis tanda-tanda yang mengungkap makna dalam film tersebut.

Aspek representasi masyarakat urban tersebut ditunjukkan melalui tanda dalam film yang akan menimbulkan makna simbolik. Makna simbolik dalam film ini banyak mengandung bentuk representasi masyarakat urban yang ditunjukkan di dalamnya. Pemilihan karakter tokoh dalam film didasarkan atas kebutuhan sebagai penyampai pesan kepada masyarakat.

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti hendak meneliti film *Jakarta vs Everybody* untuk mengetahui praktik representasi masyarakat urban yang dilakukan melalui analisis makna dari tanda-tanda yang ditampilkan. Hal tersebut dikarenakan film ini mempresentasikan bagaimana karakteristik atau ciri khas masyarakat urban. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian “*Representasi Masyarakat Urban Dalam Film Jakarta vs Everybody (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)*”.

## 7 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu “Bagaimana masyarakat urban yang direpresentasikan dalam film “*Jakarta vs everybody*”?”

## 5 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi masyarakat urban film “*Jakarta vs everybody*”.

## 2 1.4. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa ilmu tentang representasi masyarakat urban dalam film *Jakarta vs everybody* dengan bidang kajian semiotika dalam media.

### 2 b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan untuk masyarakat luas dalam memaknai dan memahami makna representasi masyarakat urban dalam film *Jakarta vs Everybody*, sehingga mampu mengimplementasikan nilai-nilai positif dalam film ke kehidupan nyata

# Antonius Usen Beda

---

## ORIGINALITY REPORT

---

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://pekanbaru.tribunnews.com">pekanbaru.tribunnews.com</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://radenfian.wordpress.com">radenfian.wordpress.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://ejournal.upi.edu">ejournal.upi.edu</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://etd.umy.ac.id">etd.umy.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://publication.petra.ac.id">publication.petra.ac.id</a> Internet Source	1%

---

10	<a href="http://istanaparamufakkirsiyasi.blogspot.com">istanaparamufakkirsiyasi.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://id.wikipedia.org">id.wikipedia.org</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://rezky125.blogspot.com">rezky125.blogspot.com</a> Internet Source	1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

# Antonius Usen Beda

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---